BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada keefektifan pengaturan posisi *semi fowler* terhadap kepatenan jalan napas pada anak dengan bronkopneumonia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah pasien anak dengan Pneumonia di Ruang Kenanga RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang berjumlah 2 orang

3.2.1 Kriteria Inklusi

kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitiannya yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek terdiri dari satu orang anak berjenis kelamin laki-laki dan/atau perempuan
- b. Anak sakit dengan pneumonia
- c. Anak yang berusia 2-18 tahun
- d. Telah mendapatkan ijin dari orang tua atau keluarga klien dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
- e. Anak yang sudah mendapatkan terapi mukolitik, bronkodilator dan ekspektoran.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua atau wali yang menolak untuk menjadi subjek penelitian

2) Anak dengan pneumonia dengan komplikasi

3.3 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus studi adalah efektifitas pengaturan posisi *semi fowler* terhadap kepatenan jalan napas pada anak dengan Pneumonia di Ruang Kenanga RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang berdasarkan karakteristik mengenai hal yang dapat diobservasi, sehingga dapat menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan. Definisi operasional sendiri dapat menentukan, menilai dan mengukur suatu variabel yang akan digunakan untuk penelitian. Selain itu, hal tersebut juga dapat menjadi panduan bagi peneliti untuk mengukur, menentukan, atau menilai suatu variabel tersebut dengan cara merumuskan kata-kata yang bersifat operasional (Rahmawati, 2022).

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1.	posisi semi fowler	Suatu posisi dari pasien pneumonia seperti setengah duduk untuk mempertahankan kepatenan jalan napas	0. Kepatenan jalan napas jika saturasi oksigen 98% -100% dan RR (normal 2 bulan-12 bulan 30-49x/mnt; umur 1-5 tahun 25-39x/mnt) 1. Ketidapatenan jalan napas jika saturasi oksigen <98% dan >100%) dan RR (umur 2 bulan-12 bulan	a. Lembar observasi b. Lembar dokumentasi c. Alat ukur saturasi oksigen

			<p>>49x/mnt; umur 1- <5 tahun >39x/mnt</p> <p>2. Lakukan pengamatan saturasi O₂ dan RR selama ± 5 menit, kemudian responden diposisikan <i>semi fowler</i> 45° selama ± 30 menit, lalu diobservasi kembali saturasi oksigen dan RR</p>	
--	--	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan alat ukur saturasi oksigen.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a) Observasi dengan menggunakan lembar observasi dan pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi pada sistem tubuh klien.

b) Wawancara

Melakukan wawancara dengan memperoleh hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, data subjektif berisi keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dll. Sumber yang diperoleh baik dari klien maupun keluarga klien.

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi

Penelitian dilakukan di Ruang Kenanga RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes
Kupang

b. Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 21 Mei-30 Mei 2024

3.8 Analisis data

Analisis data dilakukan berdasarkan hasil pengkajian, observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik.

3.9 Etika penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dengan meminta data pribadi pasien maka peneliti perlu memperhatikan etika penelitian yaitu:

- a. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus, peneliti memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek studi kasus tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.
- b. *Anonimty* (tanpa nama): Peneliti mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
- c. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari pasien Peneliti menjamin kerahasiaanya, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.